

## Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Sekretaris Desa Di Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen

Mirza<sup>1</sup> dan Dedi saputra<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Manajemen Pascasarjana Universitas Islam Kebangsaan Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Pendidikan Jasmani Universitas Islam Kebangsaan Indonesia

[mirzsite@gmail.com](mailto:mirzsite@gmail.com)

### ABSTRAK

*Tujuan dilakukan penelitian ini ingin mengukur seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja Sekretaris Desa di Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. Potensi Sekretaris Desa dari hasil kerja belum optimal, hal ini dilihat dari nilai SKP Sekretaris Desa yang menggambarkan ukuran kinerjanya memiliki rata-rata 82,86 dengan simpangan baku atau perbedaan antara nilai SKP sebesar 2,07. Nilai Kinerja tertinggi adalah 86 dan nilai terendah 79. Sedangkan penilaian gaya kepemimpinan desa mencapai 82,9%. Dari hasil ini sudah menunjukkan bahwa tingkat Gaya kepemimpinan Desa di wilayah kecamatan Samalanga dikategorikan baik atau tinggi. Oleh karena itu, hal ini perlu dipertahankan dan terus ditingkatkan agar pegawai atau aparatur desa dapat menjalankan tugas sebagai pelayan masyarakat di desa-desa dan makin memuaskan masyarakat. Hasil analisis statistik membuktikan terdapat hubungan positif antara gaya kepemimpinan Desa terhadap kinerja Sekretaris Desa, dan masuk kategori tinggi. Dan dari hasil koefisien determinasi  $R^2 = (0,872)^2 \times 100\% = 76\%$ , menyatakan bahwa kinerja sekretaris desa dapat dijelaskan sebesar 76% oleh gaya kepemimpinan desa.*

**Kata Kunci:** *Kepemimpinan dan Kinerja.*

### PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan sebagian dari masalah-masalah pada kebanyakan organisasi. Produktivitas yang rendah, kemangkiran, moral yang rendah, ketidakpuasan dan kemunduran merupakan gejala-gejala tidak adanya motivasi. Kemudian kepemimpinan adalah membantu orang untuk menegakkan kembali, mempertahankan dan meningkatkan motivasi mereka. Pemimpin bertindak dengan cara memperlancar produktivitas, moral tinggi, respon yang energik, kecakapan kerja yang berkualitas, komitmen, efisiensi dan kesinambungan dalam organisasi. Kepemimpinan diwujudkan dalam gaya kerja (operating style) atau cara kerjasama dengan orang lain yang konsisten.

Gaya Kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat. Oleh Mitfah Thoha (2001: 122) menjelaskan bahwa Gaya Kepemimpinan adalah suatu cara yang dipergunakan oleh seorang pemimpin dalam mempengaruhi perilaku orang lain. Selain gaya kepemimpinan seorang pimpinan mampu membangkitkan motivasi karyawan sehingga karyawan mempersembahkan yang terbaik dari dirinya untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.

Aparatur desa atau gampong, seperti Sekretaris Desa (Sekdes) adalah pegawai desa yang merupakan pelayan masyarakat di tingkat paling bawah yang merupakan cermin keberhasilan pemerintah pusat karena pegawai merupakan unsur utama atas kelancaran dalam melaksanakan tugas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Untuk itu perlu suatu kebijakan instansi dalam usahanya menggerakkan atau memotivasi, mengajak dan mengarahkan pegawai agar mau bekerja lebih produktif sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan instansi. Oleh karena itu peran seorang pemimpin semakin penting artinya dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai.

Gaya kepemimpinan berdasarkan tinjauan teoritis berpengaruh baik secara positif terhadap kinerja pegawai desa, serta yang mempengaruhi secara dominan terhadap kinerja desa. Oleh

karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan analisis fakta dan studi kasus pada Sekretaris Desa yang terjadi di lingkungan wilayah kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. Dengan melakukan penelitian yang akan membahas dan menganalisis signifikansi pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja Sekretaris Desa di Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *descriptive* dan *verificative*. Penelitian *descriptive* merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh deskripsi tentang motivasi kerja, lingkungan kerja, dan tingkat kepuasan kerja Sekretaris Desa di lingkungan Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. Sedangkan penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Penelitian dilakukan di pemerintahan desa kecamatan Samalanga, Kabupaten Bireuen, meliputi 43 desa dengan objek penelitian adalah Sekretaris Desa. Dengan masa waktu penelitian antara bulan Desember 2021 sampai Januari 2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Sekertaris Desa Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen, sehingga lokus atau objek penelitiannya adalah semua Sekretaris Desa yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) di kecamatan Samalanga dan bertugas melayani masyarakat.

Jumlah Sekretaris Desa yang berstatus PNS sebanyak 43 orang, dengan distribusi usianya dominan di atas 40 tahun dan pendidikannya hampir semua tamatan SLTA atau sederajat.

Tabel 1. Usia Responden (Sekretaris Desa)

Umur	Jumlah	Persen
< 30	0	0,00 %
30-40	10	23,25 %
> 40	33	76,75 %
Jumlah	43	100 %

Tabel 2. Pendidikan Responden (Sekretaris Desa)

Pendidikan	Jumlah	Persen
S1	0	0,00 %
Diploma	0	0,00 %
SLTA	42	97,67 %
SMP	1	2,33 %
Jumlah	43	100 %

Berdasarkan data di atas, maka tampaknya kualitas Sekretaris Desa masih rendah, namun dengan pengalaman yang diukur dari masa kerjanya dapat menopang kerja Sekretaris Desa, karena dominan masa kerja Sekretaris desa di atas 8 Tahun. Walaupun demikian, karena tingkat pendidikan yang rendah dimasa otonomi daerah ini, sehingga dari sisi kualitas manajemen dan kualitas kerja masih kurang.

Oleh karena itu, perlu bagi Kepala desa terus mendampingi dan mengkader termasuk tugas Camat dalam membina aparatur desa ini sehingga dapat berkembang dan mampu membantu tugas Kepala Desa (Geuchik) dalam membina desa yang menjadi tugasnya, khususnya pelayanan dalam menjalankan pemerintahan desa.

Tabel 3. Masa Kerja Responden (Sekretaris Desa)

Lama (Tahun)	Jumlah	Persen
≥ 8 Th	37	86,05 %
5 – 8 Th	5	11,63 %
3 - 5 Th	1	2,32 %
< 3 Th	0	0,00 %
Jumlah	43	100 %

Tugas pelayanan dari Sekretaris desa, selain membantu Kepala Desa dalam pemerintahan desa, yang paling banyak adalah melayani masyarakat, seperti pengurusan jual beli tanah, urusan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa, kegiatan adat desa, dan pelayanan surat-surat pendah, surat keperluan pembuatan KTP dan sebagainya. Hampir semua Sekretaris Desa berstatus kawin, seperti ditunjukkan dalam tabel berikut;

Tabel 4. Status Kawin Responden (Sekretaris Desa)

Status Kawin	Jumlah	%
Belum Kawin	1	2,33 %
Kawin	42	97,67 %
Duda/Janda	0	0,00 %
Jumlah	43	100

## Pembahasan

Untuk menentukan besarnya pengaruh gaya kepemimpinan desa terhadap kinerja Sekretaris Desa di lingkungan kecamatan Samalanga, dapat diterjemahkan dalam dua pendekatan hitungan, yakni:

1. Melalui Ukuran Koefisien Determinasi ( $R^2$ ); Dengan menggunakan ukuran ini, maka ditentukan nilai koefisien determinasi antara variabel X dan Y, yakni:  $R^2 = (r_{xy})^2 \times 100\%$ . Berdasarkan hasil pengalohan data yang disajikan dalam lampiran-6, dan ditulis ulang sebagai berikut;

Tabel 5. Koefisien Korelasi dan Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,872	0,760	0,754	1,03076

Berdasarkan tabel di atas, menyatakan bahwa koefisien korelasi antara variabel gaya kepemimpinan (X) terhadap Kinerja Sekretaris Desa (Y) sebesar:  $r_{xy} = R = 0,872$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara gaya kepemimpinan Desa terhadap kinerja Sekretaris Desa, dan masuk kategori tinggi. Dan dari hasil koefisien determinasi  $R^2 = (0,872)^2 \times 100\% = 76\%$ , menyatakan bahwa kinerja sekretaris desa dapat dijelaskan sebesar 76% oleh gaya kepemimpinan desa.

2. Melalui Model Regresi; Diketahui bentuk model regresinya adalah  $Y = 61,633 + 0,569X$ , maka dari model tersebut, menyatakan jika tingkat kepemimpinan pemerintahan desa naik sebesar 10 persen, maka tingkat kinerja Sekretaris Desa akan meningkat sebesar  $(0,569 \times 10) = 5,69$  persen.

## PENUTUP

### Simpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan masalah Penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Potensi Sekretaris Desa dari hasil kerja belum optimal, hal ini dilihat dari nilai SKP Sekretaris Desa yang menggambarkan ukuran kinerjanya memiliki rata-rata 82,86 dengan simpangan baku atau perbedaan antara nilai SKP sebesar 2,07. Nilai Kerja tertinggi adalah 86 dan nilai terendah 79.
2. Sedangkan penilaian gaya kepemimpinan desa mencapai 82,9%. Dari hasil ini sudah menunjukkan bahwa tingkat Gaya kepemimpinan Desa di wilayah kecamatan Samalanga dikategorikan baik atau tinggi. Oleh karena itu, hal ini perlu dipertahankan dan terus ditingkatkan agar pegawai atau aparatur desa dapat menjalankan tugas sebagai pelayan masyarakat di desa-desa dan makin memuaskan masyarakat.
3. Hasil analisis statistik membuktikan terdapat hubungan positif antara gaya kepemimpinan Desa terhadap kinerja Sekretaris Desa, dan masuk kategori tinggi. Dan dari hasil koefisien determinasi  $R^2 = (0,872)^2 \times 100\% = 76\%$ , menyatakan bahwa kinerja sekretaris desa dapat dijelaskan sebesar 76% oleh gaya kepemimpinan desa.
4. Dan berdasarkan analisis, menyatakan jika tingkat kepemimpinan pemerintahan desa naik sebesar 10 persen, maka tingkat kinerja Sekretaris Desa akan meningkat sebesar  $(0,569 \times 10) = 5,69$  persen.

### **Saran**

Hasil temuan dan kajian ini, menurut peneliti ada yang perlu disarankan, antara lain, yakni walaupun tingkat kinerja Sekretaris Desa yang berstatus PNS dengan rata-rata melebihi 82 point, namun perlu ditingkatkan, agar pelaksanaan pelayanan yang menjadi tugas pokok Sekretaris Desa di masyarakat dapat optimal, dan pada gilirannya masyarakat akan puas dengan kinerja kantor Desa, demikian pula untuk memberi image akan kualitas kepemimpinan desa di mata masyarakat desa tersebut.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar P, 2004, *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*, Cetakan Kelima, Penerbit PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Anwar, A. P.M. 2005. *Evaluasi Kinerja SDM*, PT. Refika Aditama, Bandung.
- Djadj S. dan Hartoto H, 2001, *Kepemimpinan di Alam Terbuka*, Bahan Ajar Diklat Pim Tingkat IV, LAN-RI, Jakarta.
- Jeddawi, Murtir, 2005., *Memacu Investasi di Era Otonomi Daerah*, UII Press, Yogyakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007, Edisi Ketiga, Balai Pustaka, Jakarta.
- Pasolong, Harbani, 2010. *Kepemimpinan Birokrasi*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2004, *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Ketujuh, Penerbit Alfabeta CV, Bandung.
- Sugiyono, 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta. Bandung.
- Sulistiyani, Ambar Teguh, 2008. *Kepemimpinan Profesional, Pendekatan Leadership Games*, Gava Media, Yogyakarta.
- Tampubolon M, 2004. *Perilaku Keorganisasian*, Edisi Pertama, Penerbit Ghalia Indonesia Anggota IKAPI Jakarta.
- Umar, Husein. 2005. *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.